

**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA IT DALAM PEMBELAJARAN UNTUK  
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH**

**Abd Kholik**

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Falah Pamekasan

[Abdkholik02@gmail.com](mailto:Abdkholik02@gmail.com)

**Irwan Setia Budi**

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Falah Pamekasan

[irwansetiabudi54@gmail.com](mailto:irwansetiabudi54@gmail.com)

**Abstract**

Learning activities are activities that cause a person's behavior, the aim of this research is to determine the process of a teacher in using IT media in conveying lesson material so that learning objectives can be achieved well and have fun and are able to motivate students to study more actively. The method in this research uses a descriptive qualitative method by collecting data through direct observation, interviews and documentation, while the data is inductive, namely drawing general conclusions from the data conducted. Based on the research results obtained, it is clear that the effectiveness of using learning media in three Madrasah Ibtidaiyah can increase students' learning motivation. The media used are pictures, textbooks, television, tape recorders and DVDs, so that students are motivated to learn. The supporting factors for the use of learning media in the three Madrasah ibtidaiyah are the availability of media and good responses from students in following lessons. Apart from that, the school also holds training for teachers which aims to increase teacher creativity in using learning media. Meanwhile, factors that hinder the use of learning media in improving Students' motivation to learn is the lack of media provided by the school so that if they want to use it they have to take turns with another teacher, the time allocated is only short plus the teacher factor is that they cannot use the media provided by the school.

Keywords : IT Media in Learning, for Student Learning Motivation

**Abstrak**

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang menyebabkan perilaku seseorang, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui proses seorang guru dalam menggunakan media it dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan menyenangkan serta mampu bisa memotivasi siswa untuk lebih giat belajar. metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi langsung, interview dan dokumentasi sedangkan datanya secara induktif yaitu menarik kesimpulan umum dari data yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yaitu bahwa efektifitas penggunaan media

pembelajaran di tiga Madrasah Ibtidaiyah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun media yang digunakan adalah media gambar, buku pelajaran, televisi, tape recorder dan DVD, sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar. Adapun faktor pendukung penggunaan media pembelajaran di tiga Madrasah Ibtidaiyah adalah tersedianya media dan respon baik dari siswa dalam mengikuti pelajaran selain itu juga diadakannya pelatihan untuk guru oleh sekolah yang bertujuan untuk menambah kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran. Sedangkan faktor yang menghambat penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah minimnya media yang disediakan oleh sekolah sehingga jika ingin menggunakan harus bergantian dengan guru lain, alokasi waktu yang dimiliki hanya sebentar ditambah faktor guru yakni belum bisa menggunakan media yang telah disediakan oleh sekolah.

Kata Kunci : Media IT dalam Pembelajaran, Untuk Motivasi Belajar Siswa

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Indonesia ini sangat berarti dalam pengalaman pendidikan bagi eksistensi setiap orang, baik negara maupun negara, Kegiatan belajar adalah kegiatan yang menyebabkan perilaku seseorang, lembaga pendidikan adalah salah satu harapan yang luar biasa siswa/i untuk pengampuh pendidikan, banyak hal yang terjadi di sebuah lembaga pendidikan terutamanya di madrasah Ibtidaiyah tentang perubahan kurikulum yang dahulunya kurikulum k13 yang mana guru banyak yang belum bisa memahaminya dan sekarang udah berubah menjadi kurikulum merdeka maka guru harus berhadaptasi kemabli .

Kurikulum merdeka dimana guru harus berhadap tasi kemabali dan dimana kurikulum merdeka berbasis digital yang dimana lembaga pendidikan minimnya pengetahuan dan anggaran terhadap yayasan maka dari itu ketercapaiannya pembelajaran kurang efektif .

Teknologi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat dimana guru wajib mengetahui dan menggunakan, dalam penelitiannya Chinaza Solomon Ironsi, Memiliki dampak yang mendalam dan berkelanjutan pada perkembangan individu dan masyarakat, hal ini menunjukkan kometmen untuk memberikan akses pendidikan yang layak dan berkualitas kepada peserta didik, untuk menciptakan siswa yang lebih terdidik dan berkembang .(Ironsi, 2022) Dikuatkan oleh penelitiannya Dina Indriyani Hanidda, dkk, oleh karena itu, pendidikan memegang peran kunci dalam pemabngunan suatu bangsa. Investasi dalam sistem pendidikan yang kuat dan inklusif merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa individu memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan

kontribusi positif bagi negara merdeka.(Hanidda Azzhariah Hamdani, Munawar Rois, 2020)

Penelitiannya Endang Sulistyowati, dkk, pendidikan juga merupakan sarana untuk memperluas wawasan dan memajukan kehidupan seorang. Dengan mendapatkan pengetahuan baru dalam kehidupan mereka dan kontribusi terhadap pendidikan.(Endang Sulistyowati et al., 2023) Dalam masyarakat yang peradabannya sederhana pun pendidikan yang baik dan benar diyakini akan mewujudkan cita-cita dalam realitas kehidupan manusia.(Daryanto, 2016).

Dalam pencapaian pendidikan diperlukan sebuah komitmen dalam proses pembelajaran media IT yang dapat difungsikan untuk menanamkan peran. Merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa. Media IT perantara ini adalah media IT dalam pembelajaran.(Soesanto et al., 2023) Penelitiannya Ching Jung Chung, Gwo Jen Hwang, dkk, Penggunaan media IT secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan keterampilan mereka sesuai tujuan yang ingin dicapai, media pembelajaran yang digunakan berupa media yang efektif.(Chung et al., 2019)

Proses belajar mengajar melibatkan interaksi antara guru dan siswa berperan sebagai fasilitator pengetahuan dan siswa berperan sebagai penerima dan pemroses informasi. Komunikasi adalah elemen kunci dalam proses dan memastikan bahwa informasi dapat disampaikan dengan jelas dan dipahami oleh siswa sangat penting(Hanidda Azzhariah Hamdani, Munawar Rois, 2020). Adapun alat yang digunakan untuk proses mengajar disebut media IT dalam pembelajaran.(Chung et al., 2019) Penelitiannya Gonçalo Baptista and Tiago Oliveira, kehadiran media IT dalam pembelajaran mempunyai peran yang cukup penting. Karena dalam kegiatan belajar mengajar ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media IT dalam pembelajaran sebagai perantara.(Baptista & Oliveira, 2019) Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media.(Isti'adah, 2020). Penelitiannya Weimin Toh and David Kirschner, Media IT penggunaan media dalam proses belajar mengajar memungkinkan guru untuk mengkomunikasikan konsep atau materi pembelajaran dengan cara yang lebih konkret dan visual. Hal ini dapat membantu siswa memahami dan mencerna bahasa secara lebih efektif.(Toh & Kirschner, 2020)

Dalam proses pembelajaran dikelas, guru pada umumnya sangat mengharapkan semua siswanya mempunyai motivasi belajar yang tinggi terhadap mata pelajaran yang dibinanya. Namun dalam kenyataan, motivasi belajar siswa khususnya Pendidikan Ibtidaiyah cukup rendah. Peneliannya Sze Yee Choo and Hafsa Taha, Tentunya sudah dapat ditebak, jika motivasi belajar dalam mengikuti proses pembelajaran rendah, maka hasil belajarnya pun cenderung rendah. (Choo & Taha, 2023)

Salah satu faktor rendahnya motivasi dorongan internal terhadap siswa untuk proses pembelajaran dikelas adalah pembelajaran yang monoton hal itu bisa membuat anak didik dapat merasa bosan dan kelelahan itu disebabkan penjelasan guru yang sukar dicerna dan dipahami. Guru yang tentu sadar bahwa kebosanan dan kelelahan anak didik adalah berpangkal dari penjelasan yang di hal ini tentu harus dicarikan jalan keluarnya. (Choo & Taha, 2023) Jika guru tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan suatu bahan dengan baik, maka disarankan untuk menggunakan media. Penggunaan media juga bertujuan untuk mendorong munculnya motivasi belajar siswa selama dikelas. (Choo & Taha, 2023)

Begitu pula yang dilakukan oleh guru Madrasah Ibtidaiyah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan media IT dalam pembelajaran untuk mempermudah penyampaian pesan dan menghindari kejenuhan terhadap peserta didik. Akan tetapi dalam menggunakan media IT dalam Pembelajaran harus diperhatikan dalam penggunaannya. Karena penggunaan media IT dalam pembelajaran ini bermanfaat bagi pendidik mendapatkan pengetahuan baru. Pendidik harus mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai agar anak didik memperoleh hasil yang baik.

Berdasarkan permasalahan diatas penggunaan media IT pembelajaran di madrasah ibtidaiyah diperlukan oleh guru dan harus mampu menggunakan media IT dalam pembelajaran peserta didik memperoleh hasil yang baik Maka dari Itu Peneliti menyongsong Tema Penelitian “ Efektifitas Penggunaan Media It Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup kepala sekolah, guru, bendahara, dan

berbagai dokumen yang berkaitan dengan. efektifitas penggunaan media it dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di madrasah ibtidaiyah.

Untuk memastikan pengumpulan data yang sesuai dengan fokus penelitian, berbagai teknik pengumpulan data diterapkan, termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian kemudian akan dilaporkan dan dipertanggungjawabkan melalui uji keabsahan data. Uji keabsahan data didasarkan pada dua kriteria utama, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber melibatkan perbandingan data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan dengan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan efektifitas penggunaan media it dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di madrasah ibtidaiyah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Efektifitas Penggunaan Media IT dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah.**

Bagi seorang guru perubahan Kurikulum 13 ke Kurikulum Merdeka untuk proses pembelajaran yang baik dan efisien sudah jadi kewajiban. tentu menjadi tujuan utama dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu seorang guru wajib mengubah pembelajaran menjadi kurikulum terbaru untuk menggunakan media IT dalam pembelajaran, proses pembelajaran karena dengan menggunakan media IT dalam pembelajaran yang efektif dapat menarik perhatian siswa lebih cepat sehingga membuat pelajaran lebih cepat dipahami oleh siswa. Setelah penelitian ini memperoleh data dan memaparkannya selanjutnya peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara tentang penggunaan media IT dalam pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MI Darul Akhlaq, MI Al Falah I dan MI Al Falah II.

#### **1. Bagaimana Penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa**

Dari hasil yang kami peroleh di tiga Madrasah Ibtidaiyah tentang media IT dalam Pembelajaran bahwa bapak yatim Rianto, Ibu Riana dan Ibu Istianah selaku guru kelas di tiga Madrasah Ibtidaiyah telah menggunakan media pembelajaran dalam

proses belajar mengajar karena hal tersebut bisa meningkatkan motivasi belajar siswa dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan guru.

Adapun media yang digunakan adalah buku buku pelajaran, gambar, televisi, DVD dan tape recorder sedangkan untuk media LCD sekolah menyediakan akan tetapi harus bergantian dalam menggunakan media tersebut.

Bagi guru kelas tiga Madrasah Ibtidaiyah efektifitas penggunaan media pembelajaran sangatlah penting mengingat dengan hadirnya media bisa membantu mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, selain itu siswa juga lebih cepat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru dan merangsang pembelajar untuk lebih giat belajar, media adalah segala wahana atau alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang pembelajar untuk belajar.(Daryanto, 2016)

Selain itu dengan penggunaan media pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran dapat menghilangkan kejenuhan pada peserta didik didalam kelas sehingga peserta didik dapat dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Pencapaian dalam pembelajaran tersebut, menunjukkan bahwa penggunaan media yang ada sangatlah penting untuk memotivasi siswa dalam belajar.

Dalam proses pembelajaran guru juga memiliki peran sebagai motivator. Untuk melaksanakan peran tersebut maka seorang guru harus mampu memberi motivasi yang baik terhadap anak didik. Adapun beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru kelas tiga madrasah Ibtidaiyah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan memberikan hadiah atau sesekali juga memberikan hukuman terhadap anak didik dan hal tersebut sesuai dengan pendapat dalam jurnalnya Hanidida Azzhariah Hamdani, Munawar Rois bahwa “seorang guru bisa membangkitkan motivasi siswa dengan cara memberi angka, hadiah, memberi pujian atau hukuman bisa juga dengan cara mengadakan kompetisi atau persaingan.”(Hanidida Azzhariah Hamdani, Munawar Rois, 2020).

Dengan penggunaan media it pembelajaran siswa bisa termotivasi untuk belajar dari sinilah guru diharapkan untuk memilih media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan sesuai dengan kemampuan guru dan seorang guru harus memperhatikan siswanya. Karena dengan begitu akan menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, siswa dapat dengan mudah menerima pelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Faktor pendukung dan penghambat efektifitas penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran sebagai alat yang dirancang khusus untuk memperlancar proses belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran di tiga Madrasah ibtidaiyah tidak lepas dari faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media pembelajaran berdasarkan hasil wawancara dan observasi, beberapa faktor itu antara lain:

a. Faktor pendukung

Faktor yang perlu diperhatikan dalam kriteria pemilihan media diantaranya: tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, modalitas belajar siswa, lingkungan ketersediaan fasilitas pendukung dan lain-lain.

Adapun factor pendukung yang ditemukan peneliti dalam penggunaan media pembelajaran di tiga madrasah Ibtidaiyah, antara lain:

- 1) Tersedianya media di tiga Madrasah Ibtidaiyah maka sangat memungkinkan bagi guru untuk menyajikan materi kepada siswa dengan memanfaatkan media yang ada. Adapun media yang digunakan oleh guru kelas di tiga Madrasah Ibtidaiyah adalah buku paket, media gambar, televisi DVD dan tape recorder. Penggunaan media pembelajaran tersebut tentu disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari sehingga tujuan pembelajaran menjadi tercapai.
- 2) Respon positif siswa terhadap penggunaan media pembelajaran sangat tinggi karena dengan menggunakan media siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa termotivasi untuk belajar.
- 3) Guru adalah salah satu faktor yang memiliki peran yang sangat signifikan dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran, guru juga dituntut untuk kreatif dalam menggunakan media pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran, oleh karena itu tiga Madrasah Ibtidaiyah mengadakan pelatihan terhadap penggunaan media pembelajaran yang baik sehingga media yang ada bias terlaksana dengan baik.

b. Faktor penghambat

Proses pembelajaran menggunakan media tanpa memperhatikan kriteria akan mempengaruhi terhadap keberhasilan siswa maupun guru. Permasalahan yang cukup mendasar pula adalah sejauh mana kesiapan guru dalam menggunakan media pembelajaran disekolah untuk pembelajaran siswa secara optimal sesuai dengan

tujuan pendidikan dan penajaran. Jadi guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman cukup tentang media.

Berdasarkan temuan peneliti, adapun faktor penghambat efektifitas penggunaan media pembelajaran di tiga Madrasah Ibtidaiyah adalah:

1. Meskipun sekolah menyediakan media pembelajaran akan tetapi media yang disediakan masih terbatas sehingga apabila guru ingin menggunakan media pembelajaran harus bergantian sehingga membuat pembelajaran dikelas tidak maksimal.
2. Guru belum bisa mengopersaikan dengan baik media yang telah disediakan oleh sekolah seperti media LCD.
3. Terbuangnya alokasi waktu pembelajaran disebabkan media pembelajaran yang ada tidak terpaasang dikelas sehingga jika ingin menggunakan media harus mengambil ke kantor sekolah. Hal itu menyebabkan proses pembelajaran menjadi terganggu. Mengingat waktu pembelajaran di tiga Madrasah Ibtidaiyah hanya sebentar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data yang penulis peroleh dari hasil penelitian lapangan di MI Darul Akhlaq, MI Al Falah I dan MI Al Falah II tahun pelajaran 2023/2024, maka dapat dikemukakan beberapa kesimpulan, Dalam pembelajaran, khususnya di MI Darul Akhlaq, MI Al Falah I dan MI Al Falah II terbukti efektifitas penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa merasa senang dan tidak jenuh selama mengikuti proses pembelajaran. Ditambah pihak sekolah sangat mendukung, hal itu dibuktikan dengan menyediakan media untuk mempermudah para guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Faktor yang menjadi pendukung efektifitas penggunaan media pembelajaran yaitu adanya media yang disediakan oleh sekolah, kemudian faktor selanjutnya adalah pelatihan yang diadakan oleh sekolah untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam menggunakan media pembelajaran sehingga hal tersebut mendapat respon positif dari siswa. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu minimnya media yang disediakan oleh sekolah sehingga mengakibatkan guru yang satu dengan yang lainnya jika



ingin menggunakan media pembelajaran harus bergantian. Sehingga menyebabkan proses pembelajaran menjadi tidak efektif.

## DAFTAR REFERENSI

- Baptista, G., & Oliveira, T. (2019). Gamification and serious games: A literature meta-analysis and integrative model. *Computers in Human Behavior*, 92, 306–315. <https://doi.org/10.1016/J.CHB.2018.11.030>
- Choo, S. Y., & Taha, H. (2023). Embracing gen-z's learning styles with a mobile enthalpy game application (MEGA) for thermochemical equation. *Cakrawala Pendidikan*, 42(1), 64–76. <https://doi.org/10.21831/cp.v42i1.35394>
- Chung, C. J., Hwang, G. J., & Lai, C. L. (2019). A review of experimental mobile learning research in 2010–2016 based on the activity theory framework. *Computers & Education*, 129, 1–13. <https://doi.org/10.1016/J.COMPEDU.2018.10.010>
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Cendekia Publisher.
- Endang Sulistyowati, Jul, J. H., & Ali Muhtadi. (2023). Meta-Analysis of Flipped Classroom on Students' Mathematics Abilities: Effectiveness and Heterogeneity Analysis. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(2), 140–159. <https://doi.org/10.21009/jtp.v25i2.27433>
- Hanidza Azzhariah Hamdani, Munawar Rois, D. I. (2020). Pengaruh Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Memperkuat Karakter Siswa di SMAN 1 Ciranjang. *JPPHK (Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan)*, 10(2), 54–62.
- Ironsi, C. S. (2022). Navigating learners towards technology-enhanced learning during post COVID-19 semesters. *Trends in Neuroscience and Education*, 29, 100189. <https://doi.org/10.1016/J.TINE.2022.100189>
- Isti'adah, F. N. (2020). *Teori- Teori Belajar Dalam Pendidikan*. Edu Publisher.
- Soesanto, D., Liliana, Louk, M. H. L., & Handani, F. (2023). Implementation of Software as a Service to Increase the Scalability of the Merdeka Belajar Policy in Indonesia. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(2), 175–189. <https://doi.org/10.21009/jtp.v25i2.33911>
- Toh, W., & Kirschner, D. (2020). Self-directed learning in video games, affordances and pedagogical implications for teaching and learning. *Computers & Education*, 154, 103912. <https://doi.org/10.1016/J.COMPEDU.2020.103912>